

KIM

Cegah Penyebaran Covid-19 Jelang Nataru, Aparat Gabungan Gelar Apel Tiga Pilar

Pardal Riyanto - SURAKARTA.KIM.WEB.ID

Dec 15, 2021 - 11:03



SURAKARTA - Antisipasi timbulnya gelombang ketiga pandemi COVID-19 libur

Natal dan Tahun Baru (Nataru), Aparat Gabungan terdiri unsur Kecamatan Laweyan, Koramil 01/Laweyan dan Polsek Laweyan melaksanakan Apel Tiga Pilar (Babinsa, Bhabinkamtibmas, Kepala Kelurahan/ Kepala Desa se-Kecamatan Laweyan, di Halaman Kecamatan Laweyan jln Dr Rajiman No 352, Rabu (15/12/2021) pukul 07.30 wib sampai dengan selesai.

Bu Endang Sabar Widiasih, S.Sos.MM Selaku Camat Laweyan mengatakan, masyarakat Kecamatan Laweyan dalam waktu dekat akan merayakan Nataru, oleh karena itu, tiga pilar berupaya mengantisipasi titik-titik yang dinilai berpotensi munculnya kerumunan, seperti objek wisata dan sarana publik lainnya.

“Upaya meminimalkan kerumunan, merupakan bagian dari semangat kita supaya tidak terjadi sesuatu yang memunculkan potensi gelombang ketiga,” ungkap Bu Camat.

Ia mengimbau, beberapa hal yang perlu disiapkan menjelang Nataru yakni seluruh elemen memetakan potensi di titik-titik yang dimungkinkan muncul kerumunan.

“Nanti pihak kelurahan juga menyiapkan ruang Isoman, seandainya terjadi kasus COVID-19, mampu melakukan mitigasi. Tapi semoga peristiwa itu tidak terjadi karena sudah diantisipasi sejak awal,” bebernya.

Ia mengapresiasi kinerja Koramil dan Polsek Laweyan, yang telah menangani COVID-19 dengan maksimal.

“Semoga tidak terjadi kasus-kasus baru dan gelombang ketiga, sehingga perekonomian makin membaik, masyarakat bisa beraktivitas seperti semula,” harapnya.

Sementara itu Danramil 01/Laweyan Kapten Cba Kurdi mengatakan, dalam pencegahan COVID-19 dan peningkatan perekonomian nasional, peran pemerintah bersama TNI/Polri sangat diperlukan. Sinergitas telah dilakukan selama dua tahun masa pandemi.

“Alhamdulillah tiga pilar di Kecamatan Laweyan bisa mewujudkan pengendalian tersebut. Yang paling utama untuk memotivasi semuanya, bahwa pengendalian jelang Nataru dapat dilakukan mulai dari lini terkecil yakni tingkat rukun tetangga, rukun warga, pemerintah desa hingga kabupaten,” terang Danramil.

Ia mengimbau untuk meningkatkan kembali PPKM Mikro, di tingkat RT/RW, lalu memantau apabila ada warga luar daerah Kecamatan Laweyan yang datang, maupun yang keluar dari Kecamatan Laweyan.

“Tingkatkan kembali tracing dan testing terhadap warga Batang, untuk mengetahui jumlah yang terkonfirmasi, walaupun saat ini yang terkonfirmasi dari kalangan ibu hamil,” ungkapnya

Ia mengharapkan seluruh warga menerapkan prokes ketat dan memanfaatkan aplikasi Peduli Lindungi.

AKP Bobby A. Rahman, Sik Selaku Kapolsek Laweyan mengingatkan, masyarakat tidak boleh lengah terhadap pandemi, karena situasi yang mulai

kondusif.

“Apa yang sudah kita lakukan sejak tahun lalu, itu luar biasa, karena bisa meredam penyebaran pandemi, sehingga tidak terjadi lonjakan kasus COVID-19 di Kecamatan Laweyan. Semangat itu harus terus ditingkatkan, sehingga kondisi kondusif ini bisa bertahan sampai tahun-tahun mendatang,” tegasnya.

Ia juga mengingatkan, tentang penyebaran varian baru, Omicron di mancanegara, maka masyarakat perlu mewaspada.

Berdasarkan, informasi dari Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI dan Panglima TNI, dalam perayaan Nataru tahun ini, tidak ada penerapan PPKM Level 3, namun disesuaikan dengan kabupaten/kota masing-masing.

“Ini jadi tanggung jawab kita bersama, untuk menjaga betul situasi atau level PPKM di wilayah kita. Babinsa, Bhabinkamtibmas dan para Lurah merupakan ujung tombak dalam pencegahan munculnya gelombang ketiga.

(Arda 72)